

**PENGARUH ANTUSIAS *SHAHIBUL MAAL* UNTUK MENABUNG DI KOPERASI
SYARIAH PERMATA WONOGIRI**

**THE ENTHUSIASTIC EFFECT OF *SHAHIBUL MAAL* TO SAVING AT THE WONOGIRI
SHARIAH SYARIAH COOPERATIVE**

Lia Puspitasari

Eko Meiningsih Susilowati

Tri Widiyanto

Email : liapuspitasari925@gmail.com

Progdi S1 Akuntansi STIE AUB Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat *shahibul maal* untuk menabung di Koperasi Syariah Permata. Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian instrument : uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji R². Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kepercayaan, kualitas pelayanan dan religiulitas berpengaruh positif terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah. Hasil uji t menunjukkan bahwa kepercayaan, kualitas pelayanan dan religiulitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah. Hasil uji Adjusted R square didapatkan hasil sebesar 0,418 yang berarti variabilitas minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi mampu dijelaskan oleh variable kepercayaan, kualitas pelayanan dan religiulitas 41,8 % sedangkan sisanya 58,2% dijelaskan oleh variable lainya yang tidak ikut diobservasi. Sebagai contoh proses, orang dan produk dll. Variabel yang paling dominan yang mempengaruhi Minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah adalah kepercayaan, maka upaya untuk meningkatkan minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah perlu menekankan kepercayaan, melalui sosialisasi dan berbagai kegiatan.

Kata Kunci: kepercayaan, kualitas pelayanan, religiulitas dan Minat *shahibul maal* untuk menabung.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the factors that influence the interest of *shahibul maal* to save in the Sharia Cooperative Permata. Analytical technique in this research consist of instrument test: validity test and reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, and R² test. Based on the results of this study can be seen that the trust, quality of service and religiulitas positively affect the interest of *shahibul maal* to save in sharia cooperative. Result of t test show that trust, service quality and religiulity have positive and significant effect to interest of *shahibul maal* to save in syariah cooperative. Adjusted R square test results obtained results of 0.418 which means the variability of interest *shahibul maal* to save in cooperatives can be explained by the variable trust, service quality and religiulity 41.8% while the remaining 58.2% explained by other variables that do not participate observed. For example processes, people and products etc. The most dominant variable affecting the interest of *shahibul maal* to save in sharia cooperative is trust, hence effort to increase interest of *shahibul maal* to save in syariah cooperative need to emphasize trust, through socialization and various activities.

Keywords: trust, quality of service, religiulitas and Interests *shahibul maal* to save.

PENDAHULUAN

Koperasi syariah adalah suatu lembaga keuangan mikro yang di operasikan dengan sistem bagi hasil, guna menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil anggotanya sehingga mampu mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Keberadaan koperasi syariah ini

diharapkan dapat mengurangi berbagai masalah dalam masyarakat antara lain terhindarnya dari jeratan hukum riba dan jeratan dari para rentenir Soemitro (2009).

Koperasi syariah sangat berkembang di Indonesia, saat ini jumlah unit usaha koperasi mencapai 150.223 unit usaha dan jumlah tersebut 1,5 persennya merupakan koperasi

simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPPS) dan tercatat jumlah KSPPS sebanyak 2.253 unit dengan anggota 1,4 juta orang. (Dinas Koperasi, 2016).

Calon anggota yang akan menyimpan dananya tentu memilih Lembaga Keuangan Syariah yang dapat memberikan keuntungan dan kemudahan. Setiap anggota akan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu untuk menyimpan dana. Selain itu anggota juga memperhatikan kepercayaan, kualitas pelayanan dan religiulitas sehingga dapat termotivasi untuk menggunakannya (Maski, 2010).

Kepercayaan (*Trust*) adalah kesediaan (*willingness*) individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena individu mempunyai keyakinan (*confidence*) kepada pihak lain tersebut (Moorman, Deshpande, dan Zaltman, 1933). Preferensi responden terhadap kepercayaan menabung pada bank syariah adalah karena didukung adanya rasa aman menabung dan kepercayaan kemudahan bertransaksi. Sehingga kepercayaan dapat diukur dengan menggunakan indikator adanya rasa aman yang dirasakan nasabah ketika menabung pada perbankan syariah serta kemudahan dalam melakukan transaksi. (Maski, 2010: 49).

Menurut Ruslan (2005 : 275) dalam konsep *service of excellent* ada empat pokok unsur pelayanan yaitu kecepatan, ketepatan, keramahan dan kenyamanan. Keempat unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pelayanan jasa yang terintegrasi, sehingga apabila salah satu tidak terpenuhi maka pelayanan atau jasa yang diberikan dinilai tidak baik.

Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat (Karim, 2011 : 1 - 2).

Riset yang dilakukan oleh Ahmad Guspul dan Awaludin Ahmad pada tahun (2014) membuktikan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah jasa keuangan syaria'ah di Wonosobo. Riset yang dilakukan oleh Raihanah Daulay membuktikan

bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Syariah Mandiri di kota Medan. Ririn Tri Ratnasari (2015) membuktikan bahwa religiulitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah memilih BMT Mandiri Sejahtera Gresik.

Hal ini sedikit berbeda dengan riset yang dilakukan oleh Anangadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina dan Eka Agustianingsih (2013) membuktikan bahwa religiulitas subyektif secara positif mempengaruhi intensi menabung di bank syariah dan tidak signifikan. Pelayanan secara positif mempengaruhi intensi menabung di bank syariah dan tidak signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah ?
2. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah ?
3. Apakah religiulitas (agama) berpengaruh signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah ?

Lia Puspitasari – Minat Menabung *Shahibul Maal* Ditinjau Dari Aspek Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Dan Religiulitas

METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji signifikannya terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah dari dimensi Kepercayaan, Kualitas Pelayanan dan Religiulitas. Jumlah sampel penelitian adalah 110 orang dengan teknik *convenience* sampling. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan pengujian instrument : uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t dan uji R². Sehingga dapat diperoleh gambaran perilaku obyek penelitian.

HASIL PENELITIAN

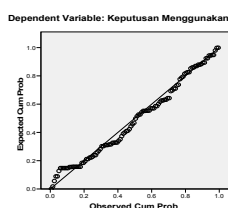
Dari hasil analisis statistik diperoleh output penelitian sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Grafik IV.2

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



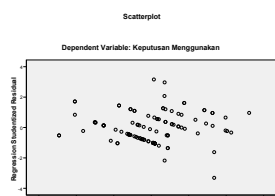
Sumber: Data diolah 2017

Hasil uji normalitas data di atas dapat dilihat bahwa data terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat bahwa data terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat berdasarkan grafik probability plot menunjukkan bahwa titik-titik berhimpit mengikuti garis diagonal, yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Grafik IV.1

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah 2017

Hasil uji heteroskedastisitas, karena berdasarkan grafik Scatterplot di atas titik menyebar secara rata dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga tidak ada gangguan heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel IV.11

Hasil uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,579	1,742		3,202	,002		
	Kepercayaan	,361	,064	,418	5,637	,000	,973	1,028
	Kualitas Pelayanan	,113	,044	,196	2,545	,012	,901	1,110
	Agama	,295	,066	,344	4,457	,000	,895	1,118

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

Sumber: Data diolah 2017

Hasil uji multikolinieritas di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga data bebas dari multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel IV.12

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,659 ^a	,434	,418	1,207	1,933

a. Predictors: (Constant), Agama, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

Uji autokorelasi didapatkan nilai Durbin Watson diperoleh nilai sebesar 1,933. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,933 terletak antara 1,5 sampai 2,5 berarti data tidak terjadi autokorelasi.

2. Hasil analisis Regresi

a. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel IV.13

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,579	1,742		3,202	,002		
	Kepercayaan	,361	,064	,418	5,637	,000	,973	1,028
	Kualitas Pelayanan	,113	,044	,196	2,545	,012	,901	1,110
	Agama	,295	,066	,344	4,457	,000	,895	1,118

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

Sumber: Data diolah 2017

Persamaan regresi :

$$Y = 5.579 + 0.361 X_1 + 0.113 X_2 + 0.295 X_3$$

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel di atas dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- 1) $a = 5.579$ menunjukkan apabila variabel kepercayaan (X_1), kualitas pelayanan (X_2), religiusitas (agama) (X_3) dianggap konstan atau sama dengan nol, maka minat *shahibul maal* menggunakan jasa koperasi syariah (Y) adalah positif.
- 2) $b_1 = 0.361$, menunjukkan kepercayaan (X_1) berpengaruh positif terhadap minat *shahibul maal* menggunakan jasa koperasi syariah. Artinya, apabila kepercayaan ditingkatkan, maka minat *shahibul maal* menggunakan jasa koperasi syariah akan semakin meningkat dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) $b_2 = 0.113$, menunjukkan kualitas pelayanan (X_2) berpengaruh positif terhadap minat *shahibul maal* menggunakan jasa koperasi syariah. Artinya, apabila kualitas pelayanan ditingkatkan, maka minat *shahibul maal* menggunakan jasa koperasi syariah akan semakin meningkat dengan asumsi variabel lain konstan.

4) $b_3 = 0.295$, menunjukkan religiulitas (agama) (X_3) berpengaruh positif terhadap minat *shahibul maal* menggunakan jasa koperasi syariah. Artinya, apabila religiulitas ditingkatkan, maka minat *shahibul maal* menggunakan jasa koperasi syariah akan semakin meningkat dengan asumsi variabel lain konstan.

b. Uji t

Tabel IV. 14
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,679	1,742			3,202	,002		
Kepercayaan	,361	,064	,418		5,637	,000	,973	1,028
Kualitas Pelayanan	,113	,044	,196		2,545	,012	,901	1,110
Agama	,295	,066	,344		4,457	,000	,895	1,118

^a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel diatas dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,637 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Guspul dan Awaludin Ahmad pada tahun (2014), yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah. Berdasarkan uji diatas maka hipotesis 1 dapat diterima.
- 2) Kualitas pelayanan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,545 dengan tingkat signifikan $0,012 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raihannah Daulay (2011), Ahmad Guspul dan Awaludin Ahmad (2014) menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk

menabung di jasa keuangan syariah. Berdasarkan uji diatas maka hipotesis 2 dapat diterima.

- 3) Religiulitas (agama) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 4,457 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel religiulitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riset yang dilakukan oleh Ali Mursyid, Entot Suhartono (2014) dan Ririn Tri Ratnasari (2015) menyatakan bahwa religiulitas berpengaruh positif terhadap pemilihan perbankan syariah. Berdasarkan uji diatas maka hipotesis 3 dapat diterima.

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

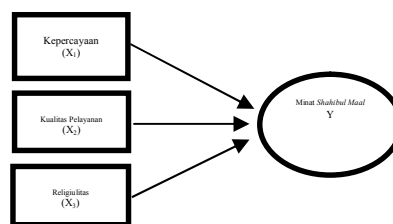
Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,659 ^a	,434	,418	1,207	1,993

^a. Predictors: (Constant), Agama , Kepercayaan, Kualitas Pelayanan
^b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

Sumber: Data diolah 2017

Hasil uji adjusted R square didapatkan hasil sebesar 0,418 yang berarti variabilitas minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah mampu dijelaskan oleh variabel kepercayaan, kualitas pelayanan dan religiulitas sebesar 41,8 % sedangkan sisanya 58,2 % lainnya tidak ikut diobservasi atau diluar model penelitian. Sebagai contoh lokasi, pelayanan, iklan, kualitas pelayanan dll. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah diuraikan di atas diperoleh kerangka akhir atau model penelitian, sebagai berikut :



PEMBAHASAN

1. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Guspul dan Awaludin Ahmad pada tahun (2014), yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah.

2. Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Raihannah Daulay (2011), Ahmad Guspul dan Awaludin Ahmad (2014) menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di jasa keuangan syariah.

3. Religiulitas berpengaruh signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Riset yang dilakukan oleh Ali Mursyid, Entot Suhartono (2014) dan Ririn Tri Ratnasari (2015) menyatakan bahwa religiulitas berpengaruh positif terhadap pemilihan perbankan syariah.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini, yang berdasarkan pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah.
2. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah.
3. Religiulitas (agama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *shahibul*

maal untuk menabung di koperasi syariah.

4. Nilai R^2 adalah sebesar 0,418 Hal ini berarti bahwa 41,8% variabel minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu kepercayaan, kualitas pelayanan, dan religiulitas (agama), sedangkan sisanya 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
5. Variabel yang paling dominan yang mempengaruhi minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah adalah kepercayaan, maka upaya untuk meningkatkan minat *shahibul maal* untuk menabung di koperasi syariah adalah pentingnya kepercayaan, melalui berbagai kegiatan dan sosialisasi sesuai dengan yang direkomendasikan pada implikasi manajerial.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih ditemui *shahibul maal* yang kurang paham tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain serta mengembangkan penelitian di lokasi lain secara profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, Anangadipa, dkk. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah*. Bandung: Universitas Gunadarma
- Andry, Soemitro, M. A. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Daulay, Raihanah. 2011. *Analisis Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Kota Medan*. Medan
- Guspul, Ahmad dan Ahmad, Awaludin. 2014. *Kualitas Pelayanan, Kepuasan Dan Kepercayaan Nasabah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Wonosobo*. Wonosobo

- Karim, Adiwarmarman. 2011. *Bank islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press
- Maski, Ghozali. 2010. *Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang*. *Jurnal of Indonesia Applied Economics* Vol. 4 (No.1) : 43-57
- Moorman, Christin, Gerald Zaltman and Rohit Deshpande.(1993). *Factors Affecting Trust in Market Research Relationship*, *Journal Marketing Research*, Vol 57 (January), 81-101
- Mursyid, Ali Dan Suhartono, Entot. 2014. *Faktor Nasabah Memilih BMT Mandiri Sejahtera Gresik*. Gresik
- Ririn Tri Ratnasari. 2015. *Faktor Nasabah Memilih BMT Mandiri Sejahtera Gresik*. Gresik
- Ruslan, Rosadi. 2005. *Management Public Relations*. Jakarta : Raja Grafindo Persada